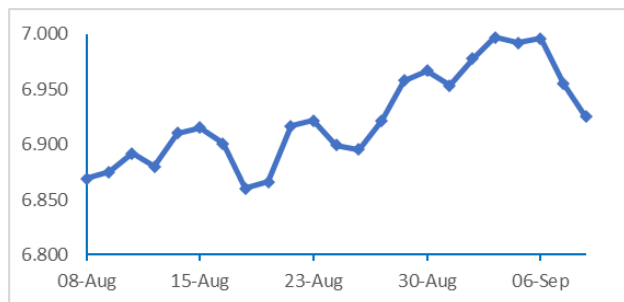
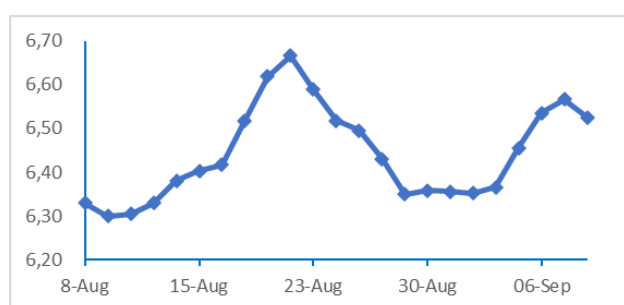


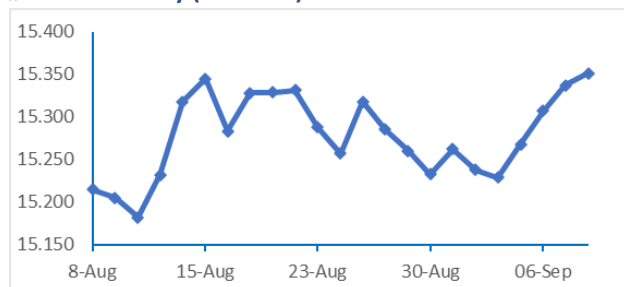
## ▶ Jakarta Composite Index ( 1 Month)



## ▶ Indonesia Government Bond 10 Yr (1 Month)



## ▶ IDR Currency (1 Month)



Sector Performance (%)	1 W	YTD
Basic Materials	2,68	3,34
Consumer Cyclical	-1,01	5,06
Consumer Non-Cyclical	-2,31	2,62
Energy	2,26	-7,31
Finance	-1,53	-1,44
Healthcare	-0,32	-5,95
Infrastructure	1,12	5,45
Misc. Industry	-0,12	0,48
Property	-2,62	2,85
Technology	-0,17	-14,00
Transportation	2,40	10,07

Foreign Flow (in Trillion)	1 W	YTD
Equity Flow	-2,31	10,81
Bond Flow*	3,39	86,49

\*As of 5 Sep 2023

Macroeconomic Data	Previous	Last
ID GDP (YoY)	5,03%	5,17%
BI 7DRRR	5,75%	5,75%
Fed Funds Rate	5,00-5,25%	5,25-5,50%
ECB Interest Rate	4,00%	4,25%
ID CPI (YoY)	3,08%	3,27%
ID Reserve	USD 137,7Bn	USD 137,1Bn
Current Account	USD 3,0Bn	USD -1,9Bn

## ▶ Global Update

- Indeks global serentak ditutup melemah minggu lalu dimana indeks S&P 500, Dow Jones, dan MSCI Asia ex Japan masing-masing turun sebesar -1,3% WoW, -0,7% WoW, dan -0,9% WoW. *Risk off sentiment* ini didorong dari kenaikan harga energi dan beberapa bacaan data AS di luar ekspektasi (seperti ISM PMI dan *initial jobless claim*) yang meningkatkan ekspektasi bahwa the Fed masih perlu menaikkan suku bunga.
- Harga minyak Brent menyentuh angka tertinggi selama tahun ini, pasca OPEC+, Arab Saudi dan Rusia memutuskan untuk kembali memperpanjang pengurangan pasokan minyak hingga akhir tahun. Tentu kenaikan harga minyak ini akan berpotensi menaikkan inflasi dan pada akhirnya mempengaruhi kebijakan bank sentral.
- Sementara itu, investor masih mendebatkan apakah stimulus properti China cukup (seperti pemotongan rasio uang muka KPR dan beberapa suku bunga deposito bank sebesar 10-25bps).
- Dari segi domestik, IHSG juga tercatat melemah sejalan dengan indeks regional sebesar -0,8% WoW, juga ditengah tekanan penguatan US dollar. Pergerakan sektor terlihat bervariasi dimana sektor *Basic Materials*, sektor *Transportation and Logistic*, dan sektor *Energy* yang meningkat sebesar masing-masing +2,7% WoW, +2,4% WoW, dan +2,3% WoW. Sebaliknya sektor *Property and Real Estate* dan sektor *Consumer Non-cyclical* mencatatkan pelemahan terdalam sebesar masing-masing turun -2,6% WoW dan -2,3% WoW.
- Berita yang perlu diikuti minggu ini adalah: US *CPI, PPI, Initial jobless claim, retail sales, industrial production*; China *retail sales, industrial production, unemployment rate*; Indonesia Neraca perdagangan
- Rupiah mengalami pelemahan sebesar -0,6% WoW, tercatat berada di level IDR 15.325/USD, tapi masih di atas rata-rata pelemahan mata uang EM lainnya. Sebaliknya, indeks DXY masih menguat 0,8% WoW ke level 105.1
- Pasar SBN ditutup melemah di minggu lalu, dengan *yield curve* bergerak naik 6-16 bps di sepanjang tenor. Pergerakan *yield* dibayangi oleh naiknya harga minyak dunia yang cukup signifikan di beberapa minggu terakhir, serta data PMI AS yang masih kuat dibarengi dengan data yang melemah di Tiongkok, Jepang, dan Eropa. Per akhir minggu, SUN 10 tahun ditutup di level 6,55% (+16 bps WoW).
- Total penawaran yang masuk dalam lelang konvensional adalah sebesar IDR 20 triliun, atau lebih rendah dari lelang sebelumnya yang sebesar IDR 34,6 triliun. Permintaan terbesar dari lelang datang dari seri benchmark 10 tahun FR100 dengan permintaan sebesar IDR 9 triliun atau 45,1% dari total permintaan lelang. Pemerintah akhirnya menerbitkan IDR 13,2 triliun.
- Berdasarkan data DJPPR per tanggal 5 September 2023, total kepemilikan asing di SBN mencapai IDR 848,68 triliun atau 15,41%.
- Yield* UST bergerak naik, setelah data PMI ISM yang berada diatas ekspektasi. Pelaku pasar masih menunggu rilis data inflasi di minggu ini, dengan kemungkinan Fed masih akan mempertahankan suku bunga di level yang lebih tinggi untuk waktu yang lebih lama. Per akhir minggu *yield* UST 2 tahun berada di level 4,99% (+11bps WoW) dan UST 10 tahun ditutup di level 4,26% (+9bps WoW).

## ► Calendar (August 2023)

1-Sep	US Non-farm Payroll US ISM Manufacturing
4 – Sep	CN PMI
5 – Sep	US Factory Orders
6 - Sep	US Services PMI CN Trade Balance
7 – Sep	US Initial Jobless Claims ID FX Reserve
8 – Sep	CN CPI CN PPI
13 – Sep	US CPI
14 – Sep	US Initial Jobless Claims US PPI US Retail Sales CN Industrial Production CN Retail Sales CN Unemployment Rate
15 - Sep	US Industrial Production ID Trade Balance
19 – Sep	US Housing Starts CN Loan Prime Rate Decision
20 – Sep	US Fed Rate Decision US FOMC Meeting
21 – Sep	US Existing Home Sales US Initial Jobless Claim ID BI 7DRRR
22 – Sep	US PMI
28 – Sep	US GDP Growth QoQ Final US Initial Jobless Claim
29 – Sep	US PCE CN Caixin PMI

## ► Global News

- ISM *service PMI* AS secara tak terduga melonjak menjadi 54,5 pada Agustus 2023, dimana perkiraan pasar hanya sebesar 52,5, menunjukkan pertumbuhan terkuat di sektor jasa dalam enam bulan. Peningkatan terlihat pada aktivitas bisnis dan pemesanan baru.
- Factory order* AS turun -2,1% MoM menjadi USD 579,4 juta, lebih kecil dari ekspektasi pasar yang memperkirakan penurunan -2,5% MoM.
- Jumlah orang AS yang mengajukan tunjangan pengangguran turun menjadi 216 ribu, dibawah perkiraan 234 ribu dan level terendah sejak Februari.
- Harga konsumen (CPI) China naik sebesar +0,1% YoY pada bulan Agustus 2023, sesuai perkiraan pasar dan meningkat setelah penurunan pertama dalam lebih dari 2 tahun pada bulan sebelumnya yaitu -0,3% YoY. Harga non-pangan meningkat sebesar 0,5% YoY dari yang sebelumnya tidak berubah. Sementara harga pangan masih turun -1,7% YoY karena menurunnya harga babi.
- Harga produsen (PPI) China turun sebesar -3,0% YoY pada Agustus 2023, sedikit dibawah perkiraan pasar -2,9% YoY, setelah penurunan -4,4% YoY pada bulan sebelumnya.
- Surplus perdagangan China merosot menjadi USD 68,36 miliar dari USD 78,65 miliar di bawah perkiraan pasar. Ini merupakan surplus perdagangan terkecil sejak bulan Mei, karena ekspor turun lebih besar dibandingkan impor di tengah lemahnya permintaan dari dalam dan luar negeri.
- Data PMI di China minggu lalu terlihat beragam, dengan PMI manufaktur meningkat menjadi 49,7 di bulan Agustus dari 49,3 di bulan Juli (di atas ekspektasi pasar) dan PMI non-manufaktur turun menjadi 51,0 di bulan Agustus dari 51,5 di bulan Juli (sedikit di bawah konsensus).

## ► Domestic News

- Penjualan eceran (retail sales) Indonesia masih meningkat sebesar +1,6% YoY walaupun melambat dari kenaikan bulan sebelumnya +7,9% YoY. Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau, serta Subkelompok Sandang tercatat tetap tumbuh positif.
- Posisi cadangan devisa Indonesia pada Agustus 2023 tetap tinggi sebesar USD 137,1 miliar, sedikit di bawah posisi Juli 2023 USD 137,7 miliar yang diantaranya karena adanya pembayaran utang luar negeri pemerintah dan kebutuhan untuk stabilisasi nilai tukar Rupiah ditengah volatilitas global. Posisi cadangan devisa tersebut setara dengan 6 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah, di atas standar kecukupan internasional.
- Indeks Keyakinan Konsumen Indonesia (CCI) pada Agustus 2023 tetap optimis sebesar 125,2, lebih tinggi dari posisi Juli 23 123,5. Keyakinan konsumen terpantau optimis pada seluruh sub kategori usia dan sub kategori pengeluaran (kecuali responden dengan pengeluaran IDR 3,1 – 4 juta).
- Badan Anggaran DPR dan Kemenkeu sepakat menyesuaikan asumsi dasar ekonomi dalam postur sementara RAPBN 2024 mempertimbangkan ketidakpastian global dan keputusan Arab dan Rusia yang menahan produksi minyak. Asumsi harga minyak (ICP) menjadi USD 82/barel (sebelumnya USD 80/barel) dan *lifting* minyak bumi menjadi 635ribu (sebelumnya 625ribu). Sehingga terdapat kenaikan pada proyeksi pendapatan dan pengeluaran negara sebesar IDR 21 triliun, namun nominal defisit akan tetap dijaga sama.
- Di dalam rapat DPR komisi IV dinyatakan percepatan bantuan beras akan segera dijalankan mulai minggu ini. Bansos beras 10 kg dari pemerintah itu akan disalurkan kepada 21,3 juta keluarga penerima manfaat (KPM) selama tiga bulan yaitu September, Oktober, dan November.
- Lembaga pemeringkat Fitch kembali mempertahankan *Sovereign Credit Rating* Republik Indonesia pada BBB outlook stabil dimana Fitch melihat prospek pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam jangka menengah yang baik serta rasio utang Pemerintah terhadap PDB yang rendah.

### ► EM Equities Net Foreign Flow

Total foreigners' net purchases (US\$m)

Monthly Data	India	Indonesia	Korea	Philippines	Taiwan	Thailand	Malaysia	EM Asia ex-China	Japan	Buy Trades less Sell Trades	
										SH + SZ connect	SH + SZ connect
										Hong Kong (Southbound)	China (Northbound)
Jan-23	-3.520	-211	5.579	122	7.202	552	-80	9.643	4.126	38	20.798
Feb-23	-647	377	830	-143	1.072	-1.277	-39	173	1.220	1.049	1.354
Mar-23	967	270	-717	-501	-57	-920	-302	-1.260	-16.619	8.554	5.138
Apr-23	1.420	828	616	34	-2.563	-230	-57	49	16.708	3.983	-661
May-23	5.335	113	3.113	-81	5.201	-972	-144	12.565	17.527	2.866	-1.737
Jun-23	5.737	-293	-1.265	97	598	-261	-291	4.322	11.253	-746	1.957
Jul-23	5.678	181	622	332	-3.017	-364	308	3.740	3.665	2.021	6.539
Aug-23	1.480	-1.319	-573	-131	-4.548	-441	31	-5.502	-2.839	9.681	-12.364
Sep-23	-419	0	433	-159	-1.093	-131	-21	-1.389		3.526	-656
<b>Annual Data</b>											
2023 YTD	16.031	-53	8.639	-429	2.795	-4.044	-595	22.342	35.041	30.972	20.369
2022	-16.501	4.269	-9.827	-1.044	-43.702	5.964	1.089	-59.752	-15.633	49.282	15.074
2021	3.760	2.706	-22.978	-1.520	-15.240	-1.661	-783	-35.716	6.080	58.564	67.092
2020	23.012	-3.298	-19.982	-2.522	-15.806	-8.266	-5.826	-32.687	-29.613	86.564	30.188
2019	14.368	3.285	384	-240	9.119	-1.511	-2.658	22.746	-4.126	31.837	50.446
2018	-4.331	-3.658	-5.763	-1.085	-12.261	-8.921	-2.828	-38.847	-49.211	10.587	44.667
2017	7.826	-2.957	8.253	1.056	6.007	-801	2.353	21.736	6.928	43.618	29.567
2016	2.869	1.251	10.390	89	10.977	2.244	-604	27.217	-37.119	31.692	9.116
2015	-5	-2.704	-3.597	-1.185	3.211	-4.473	-4.990	-13.743	-2.566	16.446	2.997

Last update: 7 September 2023

Source: Stock exchanges of India, Indonesia, Korea, Philippines, Taiwan, Thailand, Malaysia, Singapore, Hong Kong and Japan

## Disclaimer

The information contained in this presentation has been obtained from public sources believed to be reliable and the opinions contained herein are expressions of belief based on such information. No representation or warranty, express or implied, is made that such information or opinions is accurate, complete or verified and it should not be relied upon as such. This presentation does not constitute a prospectus or other offering documents or an offer or solicitation to buy or sell any securities or other investments. Information and opinions contained in this presentation are published for reference of the recipients and are not to be relied upon as authoritative or without the recipient's own independent verification or taken in substitution for the exercise of judgment by the recipient.

All opinions contained herein constitute the views of Batavia Prosperindo Aset Manajemen's Investment team, they are subject to change without notice and are not intended to provide the sole basis of any evaluation of the subject securities and companies mentioned in this presentation. Any reference to past performance should not be taken as an indication of future performance. No member company of the Group accepts any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of the materials contained in this report.

## PT. Batavia Prosperindo Aset Manajemen

Chase Plaza 12th Floor  
 Jl. Jend. Sudirman Kav.21 Jakarta 12920  
 Telp: +62 21 5208390  
 Website: [www.bpam.co.id](http://www.bpam.co.id)